

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
Posisi : Maret 2022

A. PERHITUNGAN NSFR  
ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan IV 2021					Triwulan I 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13.026.732	-	-	1.127.369	14.154.102	12.868.903	-	-	1.037.985	13.906.887
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	13.026.732	-	-	1.127.369	14.154.102	12.868.903	-	-	1.037.985	13.906.887
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16.804.354	51.582.342	1.870.958	83.041	63.317.317	11.984.518	57.702.938	2.435.662	87.400	65.000.227
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	46.475	1.270	-	-	45.358	38.262	2.153	-	-	38.394
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	16.757.879	51.581.073	1.870.958	83.041	63.271.959	11.946.257	57.700.785	2.435.662	87.400	64.961.833
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	4.779.655	26.513.337	532.429	15.714	11.317.334	4.263.841	27.560.162	765.672	35.581	11.739.289
8 <i>Simpanan operasional</i>	4.748.097	-	-	-	2.374.048	4.233.607	-	-	-	2.116.803
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	31.558	26.513.337	532.429	15.714	8.943.286	30.235	27.560.162	765.672	35.581	9.622.485
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.187.854	-	-	-	-	1.232.924	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	1.187.854	-	-	-	-	1.232.924	-	-	-	-
14 <b>Total ASF</b>					<b>88.788.753</b>					<b>90.646.403</b>

## RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan IV 2021					Triwulan I 2022					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				350.311					352.418	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	913.927	-	-	456.964	-	946.395	-	-	473.197
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	45.384.361	6.590.190	6.496.259	31.398.018	-	43.285.225	10.797.709	7.960.144	33.825.344
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	364.774	141.330	113.050	238.431	-	9.856	117.323	143.871	204.011
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	45.019.141	6.448.611	6.362.356	31.141.879	-	43.275.295	10.680.037	7.793.978	33.602.547
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	74	-	19.027	16.210	-	19	219	20.412	17.469
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	372	249	1.826	1.498	-	55	131	1.884	1.318
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	1.455.851	2.572	27.954.695	29.413.118	-	1.478.952	4.198	26.865.712	28.348.862
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1.455.851	2.572	27.954.695	29.413.118	-	1.478.952	4.198	26.865.712	28.348.862
32	Rekening Administratif	-	1.958.592	1.211.397	438.318	180.415	-	1.866.656	783.168	432.131	154.098
33	<b>Total RSF</b>					<b>61.798.825</b>					<b>63.153.920</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>143,67%</b>					<b>143,53%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2022 mengalami penurunan sebesar 0.14% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar 143.67% menjadi 143.53%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

#### **Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank**

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2022 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 2.09% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.88.79 triliun menjadi Rp.90.65 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
  - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 1.75% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.14.15 triliun menjadi sebesar Rp.13.91 triliun (15.34% dari total ASF).
  - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 2.66% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.63.32 triliun menjadi sebesar Rp.65.00 triliun (71.71% dari total ASF).
  - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 3.73% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.11.32 triliun menjadi sebesar Rp.11.74 triliun (12.95% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 15.35% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.45.36 triliun menjadi Rp.38.39 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 2.67% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.63.27 triliun menjadi sebesar Rp.64.96 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 2.19% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.61.80 triliun menjadi sebesar Rp.63.15 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 2.24% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp. 61.62 triliun menjadi sebesar Rp.63.00 triliun (99.76% dari total RSF) yang terdiri dari :

- I. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 0.60% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp. 350.31 miliar menjadi Rp. 352.42 miliar (0.56% dari total Aset pada Neraca).

- II. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 3.55% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp. 456.96 miliar menjadi sebesar Rp.473.20 miliar (0.75% dari total Aset pada Neraca).
- III. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 7.73% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.31.40 triliun menjadi sebesar Rp.33.83 triliun (53.69% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
  - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 14.44% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.238.43 miliar menjadi sebesar Rp.204.01 miliar (0.60% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 7.90% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp. 31.14 triliun menjadi sebesar Rp.33.60 triliun (99.34% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 6.09% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.17.71 miliar menjadi sebesar Rp.18.79 miliar (0.06% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- IV. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 3.62% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.29.41 triliun menjadi sebesar Rp.28.35 triliun (45.00% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
  - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami kenaikan sebesar 1.88% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.1.47 triliun menjadi sebesar Rp.1.50 triliun (5.29% dari total Aset lainnya).
  - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 1.10% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.1.62 triliun menjadi sebesar Rp.1.61 triliun (5.67% dari total Aset lainnya).
  - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami penurunan sebesar 4.08% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.26.32 triliun menjadi sebesar Rp.25.24 triliun (89.05% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2022 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami penurunan sebesar 15.26% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp. 175.75 miliar menjadi sebesar Rp.148.94 miliar (0.24% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99.76% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 7.73% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2021) sebesar Rp.31.40 triliun menjadi sebesar Rp.33.83 triliun atau 53.69% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.